

RINGKASAN

Ella Gustina
200510219

TINJAUAN KRIMINOLOGI TERHADAP TINDAK PIDANA BALAP LIAR YANG DILAKUKAN OLEH ANAK

(Studi Penelitian di Polres Aceh Tengah)

(Sumiadi, S.H., M.Hum dan Dr. Zul Akli, S.H.,M.H)

Di Kabupaten Aceh Tengah masalah tindak pidana balap liar yang dilakukan oleh anak sudah mencapai tingkat yang meresahkan masyarakat. Banyak anak yang melakukan balap liar yang tentu saja dapat membahayakan diri sendiri dan juga orang lain. Tindak pidana balap liar sendiri telah diatur dalam Pasal 115 Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Dalam perspektif kriminologi tindak pidana balap liar yang dilakukan oleh anak perlu untuk ditanggulangi dengan mengetahui faktor penyebab terjadinya balap liar tersebut dan berupaya untuk mengarahkan agar tindakan penyaluran bakat tersebut menjadi lebih positif. Pokok masalah hukum yang diteliti dalam penelitian ini adalah apakah faktor penyebab anak melakukan aksi balap liar di wilayah hukum Polres Aceh Tengah di tinjau dari perspektif kriminologi serta apakah hambatan dan upaya pihak kepolisian dalam menanggulangi tindak pidana balap liar di wilayah hukum Polres Aceh Tengah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait. Dalam penelitian ini data yang diperoleh kemudian di analisis secara deskriptif analitis sehingga diperoleh suatu kesimpulan terkait dengan penelitian hukum yang dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab terjadinya tindak pidana balap liar yang dilakukan oleh anak di tinjau dari perspektif kriminologi yang terjadi di Kabupaten Aceh Tengah adalah faktor Penyaluran bakat, pujian, sarana dan prasarana, kepuasan, serta faktor keuangan. Adapun hambatan dan upaya yang dilakukan Polres Aceh Tengah dalam penanggulangan balap liar yaitu: Kurangnya kesadaran hukum masyarakat Kabupaten Aceh Tengah untuk mematuhi aturan dalam berlalu lintas, kurangnya pengawasan dari orang tua, jumlah personil polisi yang kurang memadai, kurangnya kendaraan angkut untuk mengamankan barang bukti sepeda motor, kelihaihan para pelaku balap liar untuk melarikan diri dari kejaran polisi yang bertugas. Upaya Polres Aceh Tengah yaitu bekerja sama dengan Dinas Pendidikan maupun dengan masyarakat untuk sosialisasi hukum dan penyuluhan hukum.

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti Bagi penegak hukum dalam hal ini terutama Polres Aceh Tengah harus lebih giat untuk melaksanakan upaya-upaya pencegahan kenakalan anak dan lebih tegas lagi dalam menindak pelaku kenakalan anak supaya timbul efek jera sehingga dapat meminimalisir terjadinya tindakan yang meresahkan masyarakat.

Kata Kunci: Kenakalan, Anak, Kepolisian, Balap Liar

SUMMARY

Ella Gustina
200510219

**CRIMINOLOGICAL REVIEW OF ILLEGAL RACING
CRIMES COMMITTED BY CHILDREN**
(Research Study at Central Aceh Police)

(Sumiadi, S.H., M.Hum and Dr. Zul Akli, S.H., M.H)

In Central Aceh Regency, the problem of illegal racing crimes committed by children has reached a level that is disturbing the community. Many children engage in illegal racing which of course can endanger themselves and others. The criminal act of illegal racing itself is regulated in Article 115 of Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation. From a criminological perspective, criminal acts of illegal racing committed by children need to be addressed by knowing the factors that cause illegal racing and making efforts to direct actions to channel these talents into a more positive manner. The main legal issues examined in this research are whether the factors that cause children to carry out illegal racing in the jurisdiction of the Central Aceh Police are reviewed from a criminological perspective and what are the obstacles and efforts of the police in tackling criminal acts of illegal racing in the jurisdiction of the Central Aceh Police.

This research uses empirical juridical research methods, namely research procedures that produce descriptive data in the form of written words or direct interviews with related parties. In this research, the data obtained is then analyzed descriptively and analytically so that a conclusion is obtained related to the legal research carried out.

The results of the research show that the factors causing the crime of illegal racing committed by children viewed from a criminological perspective that occurred in Central Aceh Regency were talent distribution, praise, facilities and infrastructure, satisfaction, and financial factors. The obstacles and efforts made by the Central Aceh Police in dealing with illegal racing are: Lack of legal awareness among the people of Central Aceh Regency to comply with traffic rules, lack of supervision from parents, inadequate number of police personnel, lack of transport vehicles to secure bicycle evidence. motorbikes, the skill of the perpetrators of illegal racing to escape from the police on duty. The Central Aceh Police's efforts are to collaborate with the Education Department and the community for legal outreach and legal education.

There are suggestions that can be given by researchers. For law enforcers, in this case, especially the Central Aceh Police, they must be more active in implementing efforts to prevent child delinquency and be more firm in taking action against perpetrators of child delinquency so that there is a deterrent effect so as to minimize the occurrence of actions that disturb the community.

Keywords: Delinquency, Children, Police, Illegal Racing